

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung
Bandung, Mei 2020
Nanda Rizky Agustin. P17320117043

**GAMBARAN PENGETAHUAN FAKTOR RESIKO PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)
PADA PASIEN PPOK**

ABSTRAK

xii, 86 Halaman, 5 Bab, 2 Bagan, 1 Tabel, 4 Lampiran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh angka kejadian PPOK di Indonesia sebanyak 4,8 juta pada tahun 2011. Angka kejadian PPOK di Jawa Barat mencapai 3.941 jiwa pada tahun 2012 sedangkan di Bandung sekitar 1.081 jiwa pada tahun 2017. PPOK merupakan penyakit yang ditandai dengan hambatan aliran udara di saluran nafas yang tidak sepenuhnya *reversible*. Hambatan aliran udara ini bersifat progresif dan berhubungan dengan respons inflamasi paru terhadap partikel atau gas yang beracun atau berbahaya. Penyebab, tanda gejala, komplikasi, dan pencegahan komplikasi perlu diketahui oleh pasien PPOK untuk mencegah terjadinya keparahan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah gambaran pengetahuan pasien PPOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan faktor resiko PPOK pada pasien PPOK. Metode penelitian yang digunakan adalah *study literature review*. Peneliti menelaah 3 artikel terkait gambaran pengetahuan PPOK. Penelitian tersebut berasal dari Fadhil tahun 2013, Adeliama tahun 2019, dan Maria tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sering ditemukan dalam mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendidikan dan faktor pengalaman. Selain itu, masih banyak pasien PPOK yang belum mengetahui secara betul mengenai faktor resiko PPOK tersebut, hal ini berpengaruh terhadap gaya hidup dan kepatuhan pengobatan. Diharapkan bagi tenaga keperawatan medikal bedah dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien PPOK tentang pentingnya mengetahui faktor resiko terjadinya PPOK untuk mencegah keparahan.

Kata kunci : Gambaran Pengetahuan PPOK
Daftar Pustaka : 47